

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penerapan metode kualitatif dalam rangka menggali dan mengungkapkan kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman sekelompok individu. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi mengenai Faktor Resiko Stunting pada Balita.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 di Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Proses pembuatan proposal penelitian di mulai dari bulan Februari hingga April. Untuk analisis data akan dilakukan dari awal Akhir bulan April sampai bulan Mei.

#### **3.3 Partisipan**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah Ibu yang memilih balita *stunting* usia 1-5 tahun. Ibu yang dipilih menjadi partisipan dipilih menggunakan *purposive sampling* , pemilihan partisipan didasarkan atas kesesuaian dan kecukupan. Kesesuaian didasarkan pada pengetahuan atau informasi yang diberikan berhubungan dengan masalah penelitian. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu yang memiliki balita *stunting* usia 1-5 tahun.
2. Tidak cacat atau tuna wicara dan dapat diajak komunikasi.
3. Bersedia menjadi Informan.

Jumlah penelitian ini akan memadai apabila datanya telah jenuh dan partisipan tidak memberikan informasi yang baru. Partisipan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 6 ibu balita *stunting*.

##### **3.3.2 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari penelitian tersebut berasal dari dua sumber yaitu

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer tersebut dilakukan dengan wawancara langsung terhadap para ibu yang memiliki balita *stunting* 1-5 tahun.
- b. Data Sekunder berupa dokumen-dokumen atau data demografi. Untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil data tinggi badan dari kader posyandu.

**Tabel 3.4 Defnisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Cara Pengukuran	Interpretasi
Faktor Resiko <i>Stunting</i>	Status gizi, Riwayat Infeksi dan Riwayat imunisasi sejak masa pra hamil, saat kehamilan dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehamilan (prenatal)</li> <li>2. ASI</li> <li>3. MPASI</li> <li>4. Infeksi</li> <li>5. Imunisasi</li> </ol>	Pedoman Wawancara dengan jumlah 9 soal	Wawancara	Pengelompokkan Tema

Sumber: Data Primer, 2019

**Tabel 3.4.1 Kisi-Kisi Faktor Resiko *Stunting* pada Balita 1-5 Tahun**

Variabel	Indikator	No Soal	Pertanyaan	Jumlah
Faktor Resiko <i>Stunting</i> pada Balita 1-5 tahun	1. Kehamilan (prenatal)	1,2,3	1. Ceritakan Bagaimana pola makan ibu selama hamil ?	3 Soal
	2. ASI	3,4		2 Soal
	3. MPASI	5,6	2. Apakah ibu mengalami masalah saat hamil?	2 Soal
	4. Infeksi	7,8		2 Soal
	5. Imunisasi	9		1 Soal
			3. Makanan apakah yang diberikan kepada anak ketika usia 0-6 bulan?	
			4. Mengapa ibu memberikan ASI selama 6 bulan pertama pada anak ?	
			5. Makanan apa yang ibu diberikan pada anak usia 1-5 tahun?	
			6. Apa yang ibu lakukan untuk menyediakan MPASI anak usia 1-5 tahun?	
		7. Apa saja penyakit yang pernah dialami anak ketika usia 1-5 tahun?		
		8. Bagaimana upaya yang ibu lakukan ketika anak sakit ?		
		9. Bagaimana pengalaman ibu tentang pemberian imunisasi pada anak ?		
				Total : 9 Soal

Sumber: Data Primer, 2019

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara mendalam tentang Faktor-Faktor Resiko *Stunting* pada Balita *stunting* 1-5 tahun pedoman wawancara ini terdiri dari 9 pertanyaan. Instrumen lain yang digunakan adalah perekam suara dan alat tulis.

### 3.5.1 Pedoman Wawancara

1. Ceritakan Bagaimana pola makan ibu selama hamil ?
2. Apakah ibu mengalami masalah saat hamil?
3. Makanan apakah yang diberikan kepada anak ketika usia 0-6 bulan?
4. Mengapa ibu memberikan ASI selama 6 bulan pertama pada anak ?
5. Makanan apa yang ibu diberikan pada anak usia 1-5 tahun?
6. Apa yang ibu lakukan untuk menyediakan MPASI anak usia 1-5 tahun?
7. Apa saja penyakit yang pernah dialami anak ketika usia 1-5 tahun?
8. Bagaimana upaya yang ibu lakukan ketika anak sakit ?
9. Bagaimana pengalaman ibu tentang pemberian imunisasi pada anak ?

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian
- 2) Peneliti membuat proposal yang berjudul “Faktor Resiko Stunting pada Balita 1-5 tahun”
- 3) Peneliti melakukan ujian proposal
- 4) Peneliti melakukan revisi
- 5) Peneliti membuat surat perizinan kepada ketua RW 19.

#### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini pertama peneliti menemui partisipan dengan datang langsung ke rumah tersebut. Kedua peneliti memperkenalkan diri terhadap informan lalu peneliti melakukan kontrak waktu dengan informan, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian. Setelah itu, ijin persetujuan penelitian dari responden yaitu meminta ijin terhadap responden untuk dilakukan perekaman saat wawancara. Lalu, semua responden di kumpulkan di tempat madrasah. Wawancara dilakukan oleh peneliti secara *face to face* yaitu berdialog secara langsung dengan responden selama 20 menit. Wawancara dialukan secara tidak terstruktur sehingga partisipan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, perasaan yang netral dan pandangan. Saat proses wawancara peneliti sendiri yang menjadi narrator. Penelitian ini dilaksanakan di RW 19 Kecamatan Ciwaruga, Kabupaten Bandung Barat.

### **3.6.3 Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian meliputi :

1. Menyusun hasil-hasil pengolahan data
2. Menyusun surat-surat perizinan penelitian
3. Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah

## **3.7 Pengumpulan Data**

### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Tahap ini peneliti menjelaskan dahulu tujuan wawancara kepada partisipan serta menjelaskan pertanyaan yang akan disampaikan saat wawancara. Sebelumnya dipastikan terlebih dahulu bahwa informan mengerti dan menyetujui dengan menandatangani pernyataan persetujuan sebagai partisipan.

### **3.7.2 Tahap Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara terhadap partisipan untuk mengeksplorasi Faktor Resiko *Stunting* pada Balita 1-5 tahun. Wawancara dilakukan dengan berhadapan dengan partisipan. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti akan menggunakan *tape recorder* sebagai alat perekam dan mencatat setiap kata kunci yang disampaikan informan.

### **3.7.3 Pengolahan Data**

Pada saat melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul melalui penelitian ini maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menganalisis data, mendeskripsikan data serta mengambil kesimpulan. Dalam menganalisis data dengan menelaah seluruh data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah wawancara maka peneliti mendengarkan rekaman wawancara kembali lalu dibuat transkrip hasil wawancara, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Pendekatan yang dilakukan dalam analisis data dan interpretasi penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi (Creswell, 2016).
- b. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
- c. Memulai *coding* semua data. *Coding* merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan atau bagian teks dan menuliskan kategori dalam batas-batas. Langkah dalam proses *coding* (Creswell, 2016):
  - 1) Berusahalah untuk memperoleh pemahaman umum. Mendengarkan rekaman ulang dan melakukan transkrip data setelah itu bacalah semua transkripsi dengan hati-hati, berusahalah untuk menangkap gagasan inti dari transkripsi tersebut.
  - 2) Pilihlah satu dokumen (seperti, wawancara) yang paling menarik, paling singkat dan paling penting. Pelajari baik-baik serta tulis gagasan tersebut dalam catatan kecil.
  - 3) Ketika sudah dirangkum, buatlah daftar semua topic yang diperoleh. Gabungkan topik-topik yang sama lalu masukkan ke dalam kolom khusus bisa sebagai topik utama, topik unik atau topik lain.
  - 4) Ringkaslah topik-topik ini menjadi kode-kode lalu tulislah kode-kode tersebut dalam kategori-kategori.
  - 5) Buat satu kalimat/kata/frasa yang paling cocok untuk menggambarkan topik-topik yang sudah diperoleh lalu masukkan ke dalam kategori khusus. Lalu ringkas kategori-kategori yang ada dengan mengelompokkan topik-topik yang saling berhubungan satu sama lain.
  - 6) Masukkan materi-materi ke dalam setiap kategori dan persiapkan untuk analisis awal.
- d. Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting* (ranah), orang (informan), kategori dan tema yang dianalisis.
- e. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Pendekatan yang paling populer adalah dengan melakukan pendekatan naratif dalam menyampaikan hasil analisis.
- f. Langkah terakhir dalam analisis data adalah pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif atau memaknai data.

### 3.8 Uji Validitas Dan Realibilitas

Untuk memastikan validitas internal, berikut ini strategi-strategi yang dapat diterapkan:

1. Triangulasi data, yaitu data dikumpulkan melalui beragam sumber agar hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dianalisis seutuhnya
2. *Member checking*, yaitu partisipan akan mengecek seluruh proses analisis data. Saat Tanya jawab bersama partisipan terkait dengan hasil interpretasi peneliti tentang realitas dan makna yang disampaikan partisipan akan memastikan nilai sebuah data.
3. Waktu yang cukup lama dan berulang atas fenomena dan *setting* penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu empat bulan.
4. Pola partisipatoris, yaitu partisipan dilibatkan pada sebagian besar tahap penelitian ini. Di mulai dari perancangan proyek hingga pemeriksaan interpretasi dan kesimpulan.

Prosedur reliabilitas pada kualitatif, yaitu:

1. Cetaklah hasil transkripsi untuk memastikan bahwa hasil transkripsi itu tidak berisi kesalahan yang jelas selama proses.
2. Pastikan tidak ada definisi dan makna yang mengambang mengenai kode-kode selama proses *coding*. Hal ini dapat dilakukan dengan terus membandingkan data tentang kode dengan menulis memo tentang kode dan definisinya.
3. Lakukan *cross-check* kode-kode yang dikembangkan oleh peneliti lain dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh secara mandiri. Hal ini dilakukan untuk memperoleh *interorder agreement*. Persetujuan ini dapat didasarkan pada dua atau lebih pemberi kode yang digunakan untuk pernyataan yang sama . hal ini bukan karena memberi kode pertanyaan yang sama, tetapi apakah mereka akan memberi kode pernyataan tersebut memiliki kode yang mirip satu sama lain atau sama.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu sistem nilai yang normal, yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan aktivitas penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan dari adanya ancaman, kebebasan dari eksploitasi, keuntungan dari penelitian tersebut, resiko yang didapatkan. Etika penelitian tersebut, yaitu:

#### **3.9.1 *Right to self-determination***

Partisipan diberikan hak untuk memilih dan membuat keputusan secara sadar tanpa paksaan apapun. Sebelum penelitian dimulai peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada partisipan, lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.9.2 *Right to privacy and dignity***

Peneliti menjaga privasi, martabat responden serta menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh.

### ***3.9.3 Right to anonymity and confidentiality***

Dalam menjaga kerahasiaan partisipan, segala yang terkait dengan identitas pribadi partisipan maupun informasi pribadi yang diperoleh selama penelitian tidak diketahui orang lain, peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi dari partisipan sepenuhnya

### ***3.9.4 Right to justice***

Peneliti berlaku adil terhadap partisipan tidak membedakan antara suku, agama, ras, jenis kelamin, status sosial dan ekonomi.